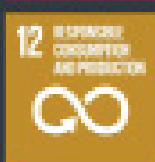
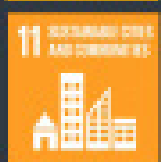
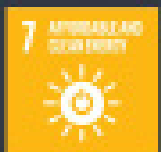
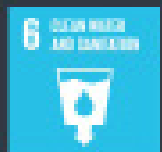


2016

Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bone

*Welfare Statistics
Bone Regency*

<https://bonekab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bone**

2016

Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bone

*Welfare Statistics
Bone Regency*

<https://bonekab.bps.go.id>



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

KABUPATEN BONE

Welfare Statistics

Bone Regency

2016

Nomor Publikasi - *Publication Number*: 73110.17036

Katalog BPS - *BPS Catalogue*: 4101002.7311

Ukuran Buku - *Book Size*: **17,6 cm x 25 cm**

Jumlah Halaman - *Total Pages*: **xx + 61 halaman** / pages

Naskah - *Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone - *BPS-Statistics of Bone Regency*

Gambar Kulit - *Cover Design*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone - *BPS-Statistics of Bone Regency*

Diterbitkan oleh - *Published by*:

©**Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone** - ©*BPS - Statistics of Bone Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggan-dakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics of Bone Regency

KATA PENGANTAR

Data dan informasi diperlukan dalam rangka mendukung proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi hasil pembangunan agar dapat berjalan dengan baik. Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, perjalanan wisata, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga. Pada tahun 2016, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret dan bulan September.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bone tahun 2016 merupakan hasil pengumpulan data melalui kuesioner Kor Susenas Maret 2016 (Daftar VSEN2016.K) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Publikasi ini disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi yang dipilah menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Watampone, Oktober 2017
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE



Ir. H. Yunus

PREFACE

Data and information are required in order to support the process of development planning, implementation and evaluation of its results running well. Data on socio-economic condition are needed to give a description of the development achievement and can also be used by the stakeholders to evaluate the development programs. Data on aspects of public wellbeing such as the adequacy of food, clothing, shelter, education, health, security, and employment are among the requirements of the efforts to assess to what extent national development benefits for the entire population.

The National Socio-Economic Survey (Susenas) 2016 is designed to provide socio-economic data including education, health, housing, crime, socio-culture, domestic travel, and public perception on household welfare. In 2016, the Susenas data collection held twice a year i.e. March and September. The publication of the 2016 Welfare Statistics Bone Regency contains a tabular results of the data collected through the 2016 Susenas core questionnaire (VSEN2016.K) which coverage the entire regions of Indonesia. The core data presented in this publication expressed in terms of percentages of population which are disaggregated by sex to fulfill the needs of analysis on gender gaps.

This publication, hopefully, could be used for policy makers and others to fill their demands for people welfare data. We would like on this occasion to extend our deep gratitude to those who have contributed in the endeavour to realize the publication.

Watampone, Oktober 2017
Chief Statistician of Bone Regency



Ir. H. Yunus

DAFTAR ISI

CONTENTS

KATA PENGANTAR / PREFACE	iii
DAFTAR ISI / CONTENTS	v
DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES	vi
SINGKATAN / ABBREVIATION	xv
STATISTIK KUNCI/ KEY STATISTICS	xviii
BAB I. PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES	1
BAB II. KEPENDUDUKAN / DEMOGRAPHY	7
BAB III. PENDIDIKAN / EDUCATION	15
BAB IV. KESEHATAN / HEALTH	21
BAB V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA / FERTILITY AND FAMILY PLANNING	33
BAB VI. PERUMAHAN / HOUSING	41
BAB VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI / INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION	51
BAB VIII. LAIN-LAIN / OTHERS	57

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

II. KEPENDUDUKAN / DEMOGRAPHY

2.1.	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population by Age Group and Sex, 2016</i>	9
2.2.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Age 10 Year and Over in Urban Area by Marital Status and Sex, 2016</i>	9
2.3.	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Aged 15-49 Years by Marital Status and Sex, 2016</i>	9
2.4.	Persentase Penduduk Berumur 15-19 Tahun menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Aged 15-19 Years by Marital Status and Sex, 2016</i>	10
2.5.	Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Children Aged 0-17 Years in by Having a Birth Certificate from The Civil Registration Office and Sex, 2016</i>	10
2.6.	Persentase Anak Berumur 0-17 tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Children Aged 0-17 Years who Does Not Have a Birth Certificate by The Main Reason Does Not Have a Birth Certificate and Sex, 2016</i>	10
2.7.	Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Children Aged 0-4 Years by Having a Birth Certificate from The Civil Registration Office and Sex, 2016</i>	11
2.8.	Persentase Anak Berumur 0-4 tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Children Aged 0-4 Years who Does Not a Brth Certificate by the Main Reason Does Not Have a Birth Certificate and Sex, 2016</i>	11
2.9.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Married and Their Spouse Usually Live In The Same Households by Sex, 2016</i>	11
2.10.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Aged 5 Year and Over who Have National Identity Number by Sex, 2016</i>	12

2.11. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Sumber Data NIK dan Jenis Kelamin, 2016	12
<i>Percentage of Population Aged 5 Year and Over who Have National Identity Number by Source of National Identity Number Data and Sex, 2016</i>	
2.12. Persentase Anak Berumur 17 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016	12
<i>Percentage of Children Aged 17 Year and Over who Have National Identity Number by Sex, 2016</i>	
2.13. Persentase Anak Berumur 17 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Sumber Data NIK dan Jenis Kelamin, 2016	13
<i>Percentage of Children Aged 17 Year and Over who Have National Identity Number by Source of National Identity Number Data and Sex, 2016</i>	
2.14. Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016	13
<i>Percentage of Children Aged 0-4 Year who Have National Identity Number by Sex, 2016</i>	
2.15. Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Sumber Data NIK dan Jenis Kelamin, 2016	13
<i>Percentage of Children Aged 0-4 Year who Have National Identity Number by Source of National Identity Number Data and Sex, 2016</i>	

III. PENDIDIKAN / EDUCATION

3.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2016	17
<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Literacy and Sex, 2016</i>	
3.2. Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2016	17
<i>Percentage of Population Aged 15-24 Years by Literacy and Sex, 2016</i>	
3.3. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016	17
<i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Education Status and Sex, 2016</i>	
3.4. Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Status Pendidikan and Jenis Kelamin, 2016	18
<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Education Status and Sex, 2016</i>	
3.5. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 5-18 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016	18
<i>School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 5-18 Years by Age Group and Sex, 2016</i>	
3.6. Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016	18
<i>Net Enrollment Ratio (NER) of Population by Educational Level and Sex 2016</i>	
3.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin, 2016	19
<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by The Highest School Certificate Owned and Sex, 2016</i>	
3.8. Persentase Penduduk 0-6 Tahun menurut Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin, 2016	19
<i>Percentage of Population Aged 0-6 Years by The Participation of Pre School Education and Sex, 2016</i>	

3.9. Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah and Sex, 2016	20
<i>Percentage of Population Aged 0-6 Years who Has Ever/Strill Attended Pre-School Education by Type of Pre-School Education and Sex, 2016</i>	

IV. KESEHATAN / HEALTH

4.1. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2016	23
<i>Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Last Month by Sex, 2016</i>	
4.2. Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir menurut Jumlah Hari Sakit, Rata-Rata Lama Sakit (Hari), dan Jenis Kelamin, 2016	23
<i>Percentage of Population Who Fell Sick During the Last Month by Number of Sick Days, Total Sickness Average, and Sex, 2016</i>	
4.3. Persentase Penduduk yang Sakitnya Parah selama Sebulan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2016	23
<i>Percentage of Population Who Severe Sick during the Last Month by Sex, 2016</i>	
4.4. Persentase Penduduk yang Sakit yang Pernah Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2016	24
<i>Percentage of Population Who Fell Sick Were Treated Outpatient during the Last Month by Sex, 2016</i>	
4.5. Persentase Penduduk yang Sakit Tetapi Tidak Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2016	24
<i>Percentage of Population Who Fell Sick But Not Inpatient During the Last Month by Main Reason Not Inpatient and Sex, 2016</i>	
4.6. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Tempat Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2016	25
<i>Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month by Place of Outpatient and Sex, 2016</i>	
4.7. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2016	25
<i>Percentage of Population Were Treated Outpatient Who Used Health Insurance for Outpatient during the Last Month by Sex, 2016</i>	
4.8. Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Jaminan Kesehatan dan Jenis Kelamin, 2016	26
<i>Percentage of Population Who Have Health Insurance by Type of Health Insurance and Sex, 2016</i>	
4.9. Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir dan Jenis Kelamin, 2016	26
<i>Percentage of Population who Had Have Hospitalized During the Last Year by Sex, 2016</i>	
4.10. Persentase Penduduk yang Rawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap dan Jenis Kelamin, 2016	26
<i>Percentage of Population who were Inpatient during the Last Year by Place of Inpatient and Sex, 2016</i>	

4.11. Persentase Penduduk yang Rawat Inap yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap selama Setahun Terakhir dan Jenis Kelamin, 2016	27
<i>Percentage of Population who Used Health Insurance for Inpatient during the Last Year by Sex, 2016</i>	
4.12. Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Jumlah hari Rawat Inap dan Jenis Kelamin, 2016	27
<i>Percentage of Population Who Has Hospitalized during the Last Years by Number of Inpatient Days and Sex, 2016</i>	
4.13. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir menurut Kebiasaan Merokok dan Jenis Kelamin, 2016	27
<i>Percentage of Population 5 Years or Over Who Smoked Tobacco During the Last Month by Smoking Habit and Sex, 2016</i>	
4.14. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari Selama Sebulan Terakhir menurut Apakah dulu Sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok Setiap Hari dan Jenis Kelamin, 2016	28
<i>Percentage of Population 5 Years and Over Who Smoke Tobacco but Not Every Day During the Last Month by however in the Previous Smoke Every Day and Sex, 2016</i>	
4.15. Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Merokok selama Sebulan Terakhir menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu dan Jenis Kelamin, 2016	28
<i>Percentage of Population 5 Years and Over Who Smoke during the Last Month by the Number of Cigarettes Smoked per Week and Sex, 2016</i>	
4.16. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir menurut Kebiasaan Merokok Sebelumnya dan Jenis Kelamin, 2016	28
<i>Percentage of Population 5 Years or Over Who Smoked Tobacco During the Last Month by Smoking Habit Earlier and Sex, 2016</i>	
4.17. Persentase Balita yang Mempunyai kartu Imunisasi menurut Jenis Kelamin, 2016	29
<i>Percentage of Population Under Five Years Having Immunization Card by Sex, 2016</i>	
4.18. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2016	29
<i>Percentage of Under Five who Ever Been Immunized by Type of Immunized, 2016</i>	
4.19. Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Jenis Kelamin, 2016	29
<i>Percentage of Under-Fives who have been Complete Immunized by Sex, 2016</i>	
4.20. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Frekuensinya dan Jenis Kelamin, 2016	30
<i>Percentage of Under-Fives by Who Ever Been Immunized by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Frequency and Sex, 2016</i>	
4.21. Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun menurut Apakah Pernah Diberi ASI dan Jenis Kelamin, 2016	30
<i>Percentage of Under Two Years by Ever Been Breastfeeding and Sex, 2016</i>	
4.22. Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Rata-Rata Lama Pemberian ASI (Bulan) dan Jenis Kelamin, 2016	31
<i>Percentage of Under Two Years Who Ever Been Breast Feeding by Average Duration of Breast Feeding and Sex, 2016</i>	

- 4.23. Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir menurut Jenis Makanan/Cairan yang Dimakan dalam 24 Jam dan Jenis Kelamin, 2016** 31
Percentage of Under Two Years Who Received Food/Liquid in the Last 24 Hours by Kind of Food/Liquid Eaten in Last 24 Hours and Sex, 2016

V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA / FERTILITY AND FAMILY PLANNING

- 5.1. Persentase Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016** 36
Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Age at First Marriage, 2016
- 5.2. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Hamil menurut Umur Pertama Kali Hamil, 2016** 36
Percentage of Ever Pregnant Women Aged 15-49 Years by Age at First Pregnant, 2016
- 5.3. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH), 2016** 36
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Ever Born Alive, 2016
- 5.4. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup (AMH), 2016** 37
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Still Living, 2016
- 5.5. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal (ASM), 2016** 37
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Died, 2016
- 5.6. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2016** 37
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Place of Last Live Birth, 2016
- 5.7. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2016** 38
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Last Birth Attendant, 2016
- 5.8. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2016** 38
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 by the Weight of Child Last Live Birth, 2016
- 5.9. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini menurut Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, 2016** 38
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Which Put Baby Into Breast for The First Time by Put Into Breast to be Breastfed for The First Time, 2016
- 5.10. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2016** 39
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 by The Used of Contraseptive Status, 2016
- 5.11. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Tidak Sedang Menggunakan Alat/Cara KB menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat /Cara KB, 2016** 39
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Who Currently Not Using Contraceptive by The Main Reason Not Using Contraceptive, 2016

5.12. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alat KB yang Sedang Digunakan, 2016	39
<i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Type Contraceptive Used, 2016</i>	
5.13. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern, 2016	40
<i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Using Modern Contraceptive by the Last Time Obtains the Modern Family Planning Services, 2016</i>	
5.14. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB dan Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB, 2016	40
<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Which Currently Used Contraceptive and Ever Stopped/Changed Contraceptive, 2016</i>	

IV. PERUMAHAN / HOUSING

6.1. Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2016	43
<i>Percentage of Households by Ownership Status of The Dwelling, 2016</i>	
6.2. Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal (m²), 2016	43
<i>Percentage of Households by Floor Area (m2), 2016</i>	
6.3. Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai per Kapita (m²), 2016	43
<i>Percentage of Households by Floor Area per Capita (m²), 2016</i>	
6.4. Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas, 2016	44
<i>Percentage of Households by the Main Material of The Widest Part of Roof, 2016</i>	
6.5. Persentase Rumah Tangga Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas, 2016	44
<i>Percentage of Households by the Main Material of The Widest Part of Walls, 2016</i>	
6.6. Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas, 2016	45
<i>Percentage of Households by the Main Material of The Widest Part of The Dwelling Floor, 2016</i>	
6.7. Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016	45
<i>Percentage of Households by Toilet Facility, 2016</i>	
6.8. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset yang digunakan Rumah Tangga, 2016	45
<i>Percentage of Households by Type of Toilet Used by Households, 2016</i>	
6.9. Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016	46
<i>Percentage of Households by Final Disposal of Feces, 2016</i>	
6.10. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2016	46
<i>Percentage of Households by the Main Source of Drinking Water for Members of Household, 2016</i>	
6.11. Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung dan Mata Air Tak Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, 2016	47
<i>Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, Unprotected Well, Protected Spring, and Unprotected Spring, as Source of Drinking Water by the Distance to the Nearest Final Disposal Site of Faeces, 2016</i>	

6.12.	Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum, 2016 <i>Percentage of Households by Used of Drinking Water Facility, 2016</i>	47
6.13.	Persentase Rumah Tangga menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2016 2 <i>Percentage of Households by How to Get the Drinking Water, 2016</i>	47
6.14.	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak, 2016 <i>Percentage of Households by the Main Source of Water Used by Household for Cooking, 2016</i>	48
6.15.	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/ Kotoran/Tinja Terdekat, 2016 <i>Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, Unprotected Well, Protected Spring, and Unprotected Spring as the Main Source of Water Used by Household for Cooking by the Distance to The Nearest Excreta Disposal Site, 2016</i>	48
6.16.	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/Dll, 2016 <i>Percentage of Households by the Main Source of Water Used by Household for Other Purposes Such as Bathing, Washing or Others, 2016</i>	49
6.17.	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Mandi/Cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/ Kotoran/Tinja Terdekat, 2016 <i>Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, Unprotected Well, Protected Spring, and Unprotected Spring as the Main Source of Water Used by Household for Other Purposes Such as Bathing, Washing or Others by the Distance to The Nearest Excreta Disposal Site, 2016</i>	49
6.18.	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Bersih, dan Sumber Air Minum Layak, 2016 <i>Percentage of Households by Source of Drinking Clean Water, and Source of Decent Water, 2016</i>	49
6.19.	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air (Minum/Mandi/Cuci/Memasak) dengan Menggunakan Perpipaan dan Hidran Umum/Terminal Air, 2016 <i>Percentage of Households by the Source of Water (Drinking/Bathing/Washing/Cooking) by Using Piped and Public Hydrants/Water Terminal, 2016</i>	50
6.20.	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama, 2016 <i>Percentage of Households by the Main Source of Lighting, 2016</i>	50
6.21.	Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2016 <i>Percentage of Households by Type of Fuel Mainly Use for Cooking, 2016</i>	50

VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI / INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION

7.1.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Aged 5 Year and Over who Have Cellular Phone (HP) During The Last 3 Months by Sex, 2016</i>	53
-------------	---	----

7.2.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2016 <i>Percentage of Population Aged 5 Year and Over who Have Cellular Phone (HP) During The Last 3 Months by Total Number That Can be Contacted and Sex, 2016</i>	53
7.3.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Aged 5 Year and Over who Has Ever Accessed The Internet (Including Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) During The Last 3 Months by Sex, 2016</i>	53
7.4.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Aged 5 Year and Over who Has Ever Accessed The Internet During The Last 3 Months by Media Used Used to Access The Internet and Sex, 2016</i>	54
7.5.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tempat Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Aged 5 Year and Over who Has Ever Accessed The Internet During The Last 3 Months by Places Accessing The Internet and Sex, 2016</i>	54
7.6.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Aged 5 Year and Over who Has Ever Accessed The Internet During The Last 3 Months by The Purpose for Accessing The Internet and Sex, 2016</i>	55
7.7.	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/ Laptop, 2016 <i>Percentage of Household who Have Fixed Line Telephone (PSTN) and Computer/Laptop, 2016</i>	55

VIII. LAIN-LAIN / OTHERS

8.1.	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Dalam 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Doing Travel Activity in Last 6 Month by Sex, 2016</i>	58
8.2.	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Periode 1 September - 30 November 2015 dan 1 Desember 2015-29 Februari 2016 menurut Jenis Kelamin dan Frekuensi (Kali) Bepergian , 2016 <i>Percentage of Population Traveling Period September 1- November 30, 2015 and December 1, 2015 - February 29, 2016 by Sex and Frequent of Travelling, 2016</i>	58
8.3.	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian menurut Maksud Utama Melakukan Bepergian dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Doing Travel Activity by Main Purpose of Travelling and Sex, 2016</i>	59
8.4.	Persentase Penduduk Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2015-Februari 2016 menurut Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Being Victims of Crime During March 2015 - Februari 2016 by Sex, 2016</i>	59

8.5.	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Tunai Terkait Pengalihan Subsidi BBM Selama 6 Bulan Terakhir, 2016 <i>Percentage of Household Receive Cash Assistant from Direct Cash Temporary Transfer Programme (BLSM) During The Last 6 Months, 2016</i>	59
8.6.	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin) Selama 3 Bulan Terakhir menurut Jumlah Beras Yang Dibeli, 2016 <i>Percentage of Household Buying/Receiving Rice for The Poor (Raskin) During the Last 3 Months by Amount of Rice for The Poor Bought, 2016</i>	60
8.7.	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin) Selama 3 Bulan Terakhir menurut Harga Beras Per Kg (Rp), 2016 <i>Percentage of Household Buying/Receiving Rice for The Poor (Raskin) During The Last 3 Months by Price of Rice per Kg (Rupiahs), 2016</i>	60
8.8.	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kredit Usaha, 2016 <i>Percentage of Household Who Received Business Credit During The Last Year by Type of Business Credit, 2016</i>	60
8.9.	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) Selama Setahun Terakhir menurut Jenis BSM, 2016 <i>Percentage of Household Member Received Scholarship for The Poor Students (BSM) During The Last One Year by Type of BSM, 2016</i>	61
8.10.	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial Selama Setahun Terakhir menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016 <i>Percentage of Household Who Received The Following Social Insurance During The Last Year by Type of Social Insurance, 2016</i>	61
8.11.	Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset menurut Jenis Aset yang Dimiliki, 2016 <i>Percentage of Households with Assets by Type of Assets Owned, 2016</i>	61

SINGKATAN ABBREVIATION

BAB II. KEPENDUDUKAN

KK	: Kartu Keluarga
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
NIK	: Nomor Induk Kependudukan

BAB III. PENDIDIKAN

APS	: Angka Partisipasi Sekolah
APM	: Angka Partisipasi Murni
BKB	: Bina Keluarga Balita
MA	: Madrasah Aliyah
MAK	: Madrasah Aliyah Kejuruan
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PT	: Perguruan Tinggi
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
TA	: Tahun Ajaran

BAB IV. KESEHATAN

ASABRI	: Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ASI	: Air Susu Ibu
Askes	: Asuransi Kesehatan
Baduta	: Bawah Dua Tahun
Balita	: Bawah Lima Tahun
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
Jamkesmas	: Jaminan Kesehatan Masyarakat
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja

DEMOGRAPHY

<i>Family Card</i>
<i>Identity Card</i>
<i>National Identity Number</i>

EDUCATION

<i>School Enrollment Ratio</i>
<i>Net Enrollment Ratio</i>
<i>Mother's Programme</i>
<i>Islamic Senior High School</i>
<i>Islamic Vocational Senior High School</i>
<i>Islamic Primary School</i>
<i>Islamic Junior High School</i>
<i>Early Childhood Education</i>
<i>University</i>
<i>Primary School</i>
<i>Junior High School</i>
<i>Senior High School</i>
<i>Vocational Senior High School</i>
<i>School Year</i>

HEALTH

<i>Insurance for Indonesian Army Member</i>
<i>Breast Feeding</i>
<i>Health Insurance</i>
<i>Under Two Years</i>
<i>Under Five Years</i>
<i>Bacillus Calmette Guerin</i>
<i>Organizing Board for Health Guarantee</i>
<i>Difteri, Pertusis, Tetanus</i>
<i>Health Guarantee for People</i>
<i>Social Insurance for Labour</i>

PBI	: Penerima Bantuan Iuran	<i>Aid Acceptant</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	<i>Public Health Center</i>
Pustu	: Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu	<i>Subsidiary Health Center</i>

BAB V. FERTILITAS DAN KB

FERTILITY AND FAMILY PLANNING

AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim	<i>Intra Uterine Device</i>
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini	<i>Early Initiation of Breastfeeding</i>
IUD	: Intra Uterine Device	<i>Intra Uterine Device</i>
KB	: Keluarga Berencana	<i>Family Planning</i>
MOP	: Metoda Operasi Pria	<i>Vasektomy</i>
MOW	: Metoda Operasi Wanita	<i>Tubektomy</i>
MUYAN	: Mobil Unit Pelayanan	<i>Vehicle Service Unit</i>
PPKBD	: Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa	<i>Nurture Support Family Planning Village</i>
TKBK	: Tim Keluarga Berencana Keliling	<i>Family Planning Team</i>
TMK	: Tim Medis Keliling	<i>Medical Mobile Team</i>

BAB VI. PERUMAHAN

HOUSING

MCK	: Mandi, Cuci, Kakus	<i>Public bathing, Washing, Toilet Facilities</i>
SPAL	: Saluran Pembuangan Air Limbah	<i>Sewerage</i>
LPG	: Liquid Petroleum Gas	<i>Liquid Petroleum Gas</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara	<i>The National Electric Company</i>
KG	: Kilogram	<i>Kilogram</i>

BAB VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN

INFORMATION TECHNOLOGY AND

KOMUNIKASI

COMMUNICATION

BBM	: Blackberry Messenger	<i>Blackberry Messenger</i>
HP	: Handphone	<i>Handphone</i>
PC	: Personal Computer	<i>Personal Computer</i>
Ponsel	: Telepon Seluler	<i>Cellular Phone (Handphone)</i>
PSTN	: Public Switched Telephone Network	<i>Public Switched Telephone Network</i>

BAB VIII. LAIN-LAIN

OTHERS

BSM	: Bantuan Siswa Miskin	<i>Aid for Poor Students</i>
KIP	: Kartu Indonesia Pintar	<i>Smart Indonesian Card</i>
KKS	: Kartu Keluarga Sejahtera	<i>Family Welfare Card</i>
KPS	: Kartu Perlindungan Sosial	<i>Social Security Card</i>
Raskin	: Beras Miskin	<i>Rice for the Poor</i>
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat	<i>National Program for Community Empowerment</i>

KUB : Kelompok Usaha Bersama
KUBE : Kelompok Usaha Bersama
KUR : Kredit Usaha Rakyat

Business Group
Business Group
People Business Credit Program

<https://bonekab.bps.go.id>

STATISTIK KUNCI

KEY STATISTICS

Rincian	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KEPENDUDUKAN					
Rasio Jenis Kelamin	91,25	90,98	91,11	91,27	91,31
Angka Beban Ketergantungan	56,30	55,63	55,03	54,52	56,88
Persentase Anak Berumur 0 - 17 Tahun yang Memiliki Akte Kelahiran	*)	*)	*)	87,09	87,22
Persentase Anak Berumur 0 - 4 Tahun yang Memiliki Akte Kelahiran	*)	*)	*)	65,77	69,6
PENDIDIKAN					
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf	*)	*)	*)	8,94	11,38
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Non formal Penduduk Berumur 7 - 12 Tahun	97,39	97,45	98,41	98,57	99,34
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Non formal Penduduk Berumur 13 - 15 Tahun	80,49	84,66	89,48	95,17	91,85
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Non formal Penduduk Berumur 16 - 18 Tahun	59,98	47,82	58,27	65,59	64,46
Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Non formal SD	88,95	94,64	95,45	98,57	97,97
Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Non formal SMP	62,45	72,73	75,57	78,91	74,90
Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Non formal SMA	53,53	39,78	46,94	54,13	53,75
KESEHATAN					
Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir	26,32	30,59	24,44	21,04	21,44
FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA					
Umur Perkawinan Pertama < =16 Tahun Wanita Pernah Kawin Usia 10 Tahun ke Atas	29,75	26,10	29,00	11,24	19,84
Wanita 15 - 49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/ Memakai Alat/Cara KB	*)	*)	48,45	36,66	41,43
PERUMAHAN					
Persentase RumahTangga yang Mempunyai Luas Lantai Per Kapita ≤ 7,2 m ²	*)	*)	*)	4,62	3,35

Rincian	2012	2013	2014	2015	2016
Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Atap Terluas Genteng	1,56	0,61	0,52	1,10	1,67
Persentase Rumah Tangga dengan Dinding Terluas Tembok	26,08	29,15	31,70	37,72	39,66
Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai Terluas Tanah	0,13	0,67	0,80	0,77	0,28
Persentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sendiri	66,72	62	64,99	71,06	77,48
Persentase Rumah Tangga dengan Jenis Kloset Leher Angsa	*)	*)	89,55	91,45	92,91
Persentase Rumah Tangga dengan Tempat Pembuangan Akhir Tinja dengan Tangki Septik	64,50	60,44	63,67	66,80	77,47
Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	*)	*)	*)	69,61	75,60
Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Layak	*)	*)	*)	71,12	71,31
Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Penerangan Listrik	94,58	91,07	94,28	93,90	95,15
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI					
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah /PSTN	*)	*)	*)	0,94	1,07
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer	*)	*)	*)	14,07	18,72
LAIN-LAIN					
Persentase Penduduk yang Bepergian 6 Bulan yang Lalu	*)	*)	*)	9,33	8,96
Persentase Rumah Tangga yang menjadi Korban Kejahatan	*)	*)	*)	0,54	0,09
Persentase Rumah Tangga dengan BSM	*)	*)	*)	16,16	13,56
Persentase Rumah Tangga dengan Raskin	*)	*)	*)	29,51	32,66
Harga Rata-rata Raskin per kg (rupiah)	*)	*)	*)	1.997	1.621
Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha	*)	*)	*)	5,08	8,39

Keterangan: *) Data tidak tersedia

<https://bonekab.bps.go.id>

BAB I

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Mulai tahun 2016, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret. Data Kor yang disajikan dalam publikasi ini estimasinya mencakup hingga level kabupaten/kota.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan, kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan

1.1 INTRODUCTION

1.1.1 General

Monitoring of development results is absolutely necessary to see the extent to which development has been carried out is useful for the improvement of public welfare, so that the next programs can be more optimized. The National Socio-Economic Survey (Susenas) held by the BPS is one source of information to get descriptions of the socio-economic conditions of society. Starting in 2016, Susenas Core data collection held in Maret. The core data presented in this publication, the estimation covers up to district/municipality level.

Information about the socioeconomic conditions that have been collected through Susenas is used as the basis for the achievement of welfare indicators. The indicators include: school enrollment and literacy rates for education; morbidity, utilization of health facilities, health insurance, Breastfeeding, and immunization for health, and birth attendants; the age of first marriage, participation of family planning program, and the average number of children born to the field of fertility and family planning; living conditions, a source of water for drinking, cooking, bathing and washing to the areas of housing, ownership of HP, internet access in the use of information technology. and aid/government programs for the welfare of society.

teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat dihasilkan dari Susenas, namun karena indikator yang disajikan dalam publikasi ini telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka tidak semua indikator tersebut dipublikasikan. Indikator-indikator khusus maupun variabel yang terdapat pada kuesioner kor yang tidak disajikan dalam publikasi ini dapat diakses atau diperoleh melalui kemasanan media komputer maupun mengolahnya dari data mentah (raw data).

1.1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data Kor Susenas Maret 2016 (Daftar VSEN2016.K), contoh kuesioner dicantumkan pada lampiran.

Publikasi ini terdiri dari penjelasan dan tabel. Penjelasan terdiri dari gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, dan tabel lain-lain.

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas 2016 dilaksanakan diseluruh provinsi di Indonesia (34 provinsi) dengan ukuran sampel 300.000 rumah tangga yang tersebar di 511 kabupaten/kota di Indonesia. Sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2016.K.

There are many other indicators that can be generated from Susenas, but because of the indicators presented in this publication has been adequately represent the various fields of economic and social conditions of society, not all indicators are published. Specific indicators and variables contained in the core questionnaire which are not presented in this publication can be accessed or obtained through computer media package or process it from the raw data.

1.1.2 Order of Presentation

The data presented in this publication are entirely derived from the Susenas Core 2012 data (VSEN2012.K) from Susenas March. The questionnaire specimens are listed on appendix.

This publication consists of annotations and tables. Explanation consists of a general overview, survey methods that include the scope, sampling frame, sampling design, data collection methods, and data processing. The table on this publication consists of data tables on population, education, health, fertility and family planning, housing, information technology and communication, and others table.

1.2 SURVEY METHODOLOGY

1.2.1 Coverage

Susenas 2016 was carried out in all Indonesia's provinces (34 provinces) with a sample size 300 000 households in 511 district/ municipalities, excluding households belonging to specific census block and specific households such as orphanage, residence hall, dormitory, hostel, prison, military barracks, and the like even if they are located in ordinary block census. All sample households were enumerated using VSEN2016.K.

Data yang dihasilkan cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

The Susenas data were large enough to produce district/municipality level estimates so long as no urban rural classification distinction was made.

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2016 adalah sekitar 180 000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari master frame blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut sampling frame induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2. 2 Sampling Frame

The sample frame is the parent or the parent frame sampling Susenas, Sakernas, and SUPAS 2016 is approximately 180 000 census blocks (25 percent of the population) were withdrawn by PPS SP2010 household size of the master frame of census block. Further to Susenas activities are defined as follows:

1. *The first phase sample frame is ordinary census block SP2010.*
2. *The second stage sample frame is a list of 25 percent of census block SP2010 existing strata code. 25 percent of census block is called the sampling frame parent.*
3. *The third phase sample frame is the result of updating the list of households in each selected census block.*

1.2.3 Desain Sampel

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

Tahap 1:Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2:Memilih sejumlah *n* blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3:Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1. 2.3 Sampling Design

A. Estimates District/City

The sample was selected by two stages one method of stratified sampling phase:

Step 1: Choose 25 percent of the population census block Probability Proportional to Size (PPS), the number of household size in each stratum SP2010.

Step 2: Selecting a number n corresponding census block by systematic allocation in each stratum of urban/rural per district/city per strata welfare.

Step 3: Selecting 10 households by systematic sampling results updates with implicit stratification according to the highest education attained KRT.

B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode two stages stratified sampling seperti berikut

Tahap 1:Memilih 7 500 blok sensus secara systematic sampling dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/ kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota

Tahap 2:Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala rumah tangga.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Tahun 2016, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret 2016. Jumlah sampel total sampel Susenas Kor sebanyak 300000 rumah tangga.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian

B. Estimation Province

Susenas sample to estimate the province is a sub sample of Susenas estimate of districts/cities and selected using stratified sampling method of two stages as follows

Step 1: Choose 7 500 census block by systematic sampling of the estimated 30,000 census blocks districts/cities in accordance allocation and consider the distribution of samples per strata at the district/city

Step 2: Selecting 10 households by systematic sampling results updates with implicit stratification highest education attained by head of household.

1.2. 4 Data Collection Method

In 2016 the collection of data Susenas core held in March 2016. The sample size of Susenas core amount 300 000 households.

The collection of data from selected households was carried out by interview approach where the enumerator meets face to face with the respondent. For such questions in the questionnaire as correspond to individuals an effort was made to incite the individual to become respondent. Data on household characteristics were collected by interviewing household head, his or her spouse, or other household members who knew about the characteristics being asked.

1.2.5 Data Processing

Data processing--starting from data entry, consistency check between items in the questionnaire, to tabulation--was completely done using computer. However, before computer processing was done, a preliminary check was made to make sure whether questionnaire items were filled in properly,

daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

Dari target 300.000 rumah tangga sampel, hanya 285.908 rumah tangga sampel yang dinyatakan bersih dan dapat diolah. Faktor pengali/penimbang menggunakan penduduk tengah tahun 2016 untuk estimasi kabupaten/kota.

and to eliminate unseemly figures including consistency between data items were already checked. Data entry was done in BPS districts/municipalities.

From 300.000 households target sample, only 285.908 households sample remains clean and can be processed. Weighting used 2016 mid-year population estimates for districts/municipalities.

<https://bonekab.bps.go.id>

<https://bonekab.bps.go.id>

BAB II

KEPENDUDUKAN / DEMOGRAPHY

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. **Angka Beban Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).
4. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.

TECHNICAL NOTES

1. **The population of Indonesia** are all residents of the entire of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
2. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
3. **Dependency Ratio** is the ratio of population aged less than 15 years and 65 years and over (considered the unproductive age) to the population aged between 15 and 64 years (productive age), multiplied by 100.
4. **Single** is marital status when survey/census held is not in relationship of married.
5. **Married** is a status for those who on the enumeration date were bound by marriage, regardless of whether they are living together or not. This includes those who by law (e.g. tradition, religion, state, etc.) are formally married but also those who live together and are regarded by their community as husbands and wives.

6. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
7. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
8. **Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
9. **Akte kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
10. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.
6. **Divorced** is a category for those who divorced their husbands or wives and have not yet remarried. Including those who have divorced without a formal divorce procedure and women who have not been married but have been pregnant. Excluded are husband and wives who are separated temporarily due to work, training, seeking work, etc.
7. **Widowed** is a status for those whose husbands or wives were deceased and had not yet remarried.
8. **Ever Married** is a status for those marital status at the time of enumeration, was either married, divorced or widowed.
9. **The birth certificate** is proof of birth issued by the civil registration office.
10. **Population Identification Number (NIK)** is a social security number that is unique or distinctive, single and attached to a person who is registered as a resident of Indonesia.

Tabel 2.1. Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016*Percentage of Population by Age Group and Sex, 2016*

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 14	30,27	26,26	28,18
15 - 64	63,20	64,24	63,74
65+	6,53	9,50	8,08
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Angka Beban Ketergantungan	58,22	55,67	56,88

Tabel 2.2. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2016*Percentage of Population Age 10 Year and Over by Marital Status and Sex, 2016*

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	39,70	30,90	35,03
Kawin	55,70	52,14	53,81
Cerai Hidup	1,13	3,96	2,63
Cerai Mati	3,47	13,00	8,53
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.3. Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2016*Percentage of Population Aged 15-49 Years by Marital Status and Sex, 2016*

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	41,26	28,91	34,82
Kawin	56,56	63,90	60,39
Cerai Hidup	1,25	5,30	3,36
Cerai Mati	0,93	1,89	1,43
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.4. Persentase Penduduk Berumur 15-19 Tahun menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2016*Percentage of Population Aged 15-19 Years by Marital Status and Sex, 2016*

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	98,87	83,80	91,61
Pernah Kawin	1,13	16,20	8,39
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.5. Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2016*Percentage of Children Aged 0-17 Years in by Having a Birth Certificate from The Civil Registration Office and Sex, 2016*

Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Dapat Ditunjukkan	78,67	76,94	77,84
Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan	9,94	8,79	9,38
Tidak Memiliki	10,69	13,68	12,13
Tidak Tahu	0,70	0,59	0,65
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.6. Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2016*Percentage of Children Aged 0-17 Years who Does Not Have a Birth Certificate by The Main Reason Does Not Have a Birth Certificate and Sex, 2016*

Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Akte Belum Terbit	38,29	30,67	34,15
Tidak Mempunyai Biaya	2,12	6,07	4,26
Tempat Pengurusan Akte Jauh	8,90	7,98	8,40
Tidak Tahu Cara Mengurusnya	16,70	17,19	16,97
Tidak Merasa Perlu/Malas/Tidak Mau	10,14	18,15	14,50
Lainnya	23,85	19,94	21,72
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.7. Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Children Aged 0-4 Years by Having a Birth Certificate from The Civil Registration Office and Sex, 2016

Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Dapat Ditunjukkan	67,11	51,62	60,11
Ya Tidak Dapat Ditunjukkan	5,31	14,56	9,49
Tidak Memiliki	27,58	33,56	30,28
Tidak Tahu	0,00	0,26	0,12
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.8. Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Children Aged 0-4 Years who Does Not Have a Birth Certificate in by The Main Reason Does Not Have a Birth Certificate and Sex, 2016

Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Akte Belum Terbit	43,00	33,49	38,24
Tidak Mempunyai Biaya	0,00	4,20	2,10
Tempat Pengurusan Akte Jauh	6,19	6,16	6,17
Tidak Tahu Cara Mengurusnya	7,65	13,62	10,64
Tidak Merasa Perlu/Malas/Tidak Mau	13,19	22,25	17,73
Lainnya	29,97	20,28	25,12
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.9. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Married and their Spouses Usually Live in the Same Households by Sex, 2016

Apakah Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga?	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	96,66	92,26	94,40
Tidak	3,34	7,74	5,60
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.10. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Aged 5 Year and Over who Have National Identity Number by Sex, 2016

Apakah Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK)?	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	99,45	99,04	99,23
Tidak	0,55	0,96	0,77
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.11. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Sumber Data NIK dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Aged 5 Year and Over who Have National Identity Number by Source of National Identity Number Data and Sex, 2016

Sumber Data NIK	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
KTP	39,59	39,30	39,44
KK	60,31	60,48	60,40
Lainnya	0,10	0,22	0,16
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.12. Persentase Anak Berumur 17 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Children Aged 17 Year and Over who Have National Identity Number by Sex, 2016

Apakah Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK)?	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	99,91	99,58	99,73
Tidak	0,09	0,42	0,27
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.13. Persentase Anak Berumur 17 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Sumber Data NIK dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Children Aged 17 Year and Over who Have National Identity Number by Source of National Identity Number Data and Sex, 2016

Sumber Data NIK	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
KTP	52,40	50,09	51,15
KK	47,51	49,62	48,65
Lainnya	0,09	0,29	0,20
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.14. Persentase Anak Berumur 0 - 4 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Children Aged 0 - 4 Year and Over who Have National Identity Number by Sex, 2016

Apakah Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK)?	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	75,03	58,64	67,63
Tidak	24,97	41,36	32,37
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.15. Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Sumber Data NIK dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Children Aged 0-4 Year who Have National Identity Number by Source of National Identity Number Data and Sex, 2016

Sumber Data NIK	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
KK	82,76	74,07	79,36
Akte Kelahiran	17,24	25,93	20,64
Jumlah	100,00	100,00	100,00

<https://bonekab.bps.go.id>

BAB III

PENDIDIKAN / EDUCATION

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Buta Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
5. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.

TECHNICAL NOTES

1. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets (a-z), arabic, or other letter (example Java, Japanese, etc)
2. **Illiteracy Ratio** is the population who are unable to read and write, presented in percentage terms.
3. **Not/never attending school** is household member aged 5 years and over who has never attended or never been registered in a formal or non formal education (Package A, B, and C). Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
4. **Attending school** is household member aged 5 years and over who is currently attending formal or non formal education (Package A, B, and C). College student who postpones his/her study is considered as attending school.
5. **Not attending school anymore** is household member aged 5 years and over who had enrolled and participated in formal or non formal education (Package A, B, and C), but currently does not attend school.

6. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
7. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
8. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
9. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
10. **Pendidikan pra sekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.
6. **Highest Educational Attainment** is the highest education level completed by an individual.
7. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
8. **School Enrolment Ratio** is the population of a certain age group with the status still school divided by the population age group.
9. **Net Enrollment Ratio (NER)** is enrollment of the official age group for a given level of education expressed as a percentage of the corresponding population.
10. **Pre school education** is education prior primary education, both through formal and non formal education

Tabel 3.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Literacy and Sex, 2016

Kemampuan Membaca dan Menulis	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin	90,89	85,28	87,88
Huruf Arab	44,38	44,68	44,54
Huruf Lainnya	29,76	31,11	30,49
Buta Huruf	8,49	13,87	11,38

Tabel 3.2. Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun ke Atas menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Aged 15-24 Years and Over by Literacy and Sex, 2016

Kemampuan Membaca dan Menulis	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin	99,30	99,07	99,19
Huruf Arab	53,68	54,74	54,18
Huruf Lainnya	36,76	43,78	40,03
Buta Huruf	0,32	0,93	0,60

Tabel 3.3. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Education Status and Sex, 2016

Status Pendidikan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Belum Pernah Sekolah	9,66	13,67	11,78
SD/MI/Paket A	15,49	14,07	14,74
SMP/MTs/ Paket B	5,99	5,48	5,72
SMA/SMK/MA/Paket C	5,01	3,38	4,15
Diploma I s.d. Universitas	1,94	2,46	2,21
Tidak Bersekolah Lagi	61,91	60,94	61,40
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.4. Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun ke Atas menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Aged 7-24 Years and Over by Education Status and Sex, 2016

Status Pendidikan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	0,56	0,88	0,71
SD/MI/Paket A	36,14	37,27	36,67
SMP/MTs/Paket B	15,18	17,26	16,17
SMA/SMK/MA/Paket C	12,70	10,65	11,73
Diploma I s.d. Universitas	4,47	7,29	5,81
Tidak Bersekolah Lagi	30,95	26,65	28,91
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.5. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 5-18 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016

School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 5-18 Years by Aged Group and Sex, 2016

Jenjang Pendidikan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
5 - 6	28,23	44,43	37,32
7 - 12	98,95	99,74	99,34
13 -15	87,46	96,91	91,85
16 - 18	65,30	63,47	64,46

Tabel 3.6. Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016

Net Enrollment Ratio (NER) of Population by Educational Level and Sex, 2016

Jenjang Pendidikan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	98,14	97,80	97,97
SMP	71,98	78,26	74,90
SMA	58,48	48,20	53,75

Tabel 3.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Aged 15 Years and Over by The Highest School Certificate Owned and Sex, 2016

Ijazah/STTB yang Dimiliki	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Mempunyai Ijazah	25,85	29,07	27,58
SD/MI	32,97	33,98	33,51
SMP/MTs	16,09	11,82	13,80
SMA/MA	18,13	15,14	16,52
SMK/MAK	0,98	0,63	0,79
Diploma I dan Diploma II	0,61	1,09	0,87
Akademi/Diploma III	0,84	0,93	0,89
Diploma IV/S1/S2/S3	4,53	7,34	6,04
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.8. Persentase Penduduk 0-6 Tahun menurut Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Aged 0-6 Years by the Participation of Pre School Education and Sex, 2016

Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Masih/Pernah Mengikuti Pra Sekolah TA 2016/2016	22,99	22,28	22,64
Pernah Mengikuti Pra Sekolah TA 2014/2016 dan Sebelum TA 2014/2016	8,56	13,66	11,07
Tidak/Belum Pernah Mengikuti Pra Sekolah	68,45	64,06	66,29
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.9. Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Aged 0-6 Years who Has Ever/Still Attended Pre-School Education by Type of Pre-School Education and Sex, 2016

Jenis Pendidikan Pra Sekolah	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-kanak	94,13	98,44	96,39
Bustanul Athfal	1,24	0,00	0,59
PAUD/PAUD Terintegrasi BKB/Taman Posyandu, dll	4,63	0,90	2,67
Kelompok Bermain	0,00	0,66	0,35
Jumlah	100,00	100,00	100,00

<https://bonekab.bps.go.id>

BAB IV

KESEHATAN / HEALTH

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan social nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam

TECHNICAL NOTES

1. **Health complaint** is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorders/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminalitas or other complaints.
2. **Fell sick** is having health complaints and disruption of work, school or daily activities (can not perform activities such as work, school or daily activities normally as usual).
3. **Outpatient** are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes of household member.
4. **Health insurance** is a social assistance program for the health service. According to Law no. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.

memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

5. **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
6. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
7. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
5. **Inpatient** is healing efforts of health complaints by staying one night or more in the modern or traditional health care unit, included in this incident was inpatient for childbirth.
6. **Smoking** is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration. There are two (2) ways of smoking are common, the first suck and swallow the smoke into the lungs and exhaled; second only to suck up to her mouth and exhaled through the mouth or nose.
7. **Immunization** is defined as an attempt to induce/enhance a person's active immunity against a disease, so that if one day of exposure to the disease will not get sick or experience only mild illness. The vaccine is an antigen such as microorganisms that are already dead, is still alive but weakened, intact or parts thereof, which have been processed, the form of the toxin microorganisms that have been processed into toxoid, recombinant protein when administered to an individual will generate specific immune active against certain infections.

Tabel 4.1. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Last Month by Sex, 2016

Apakah mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir?	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	22,38	20,57	21,44
Tidak	77,62	79,43	78,56
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.2. Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir menurut Jumlah Hari Sakit, Rata-Rata Lama Sakit (Hari), dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Who Fell Sick during the Last Month by Number of Sick Days, Total Sickness Average, and Sex, 2016

Jumlah Hari Sakit	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ 3	51,78	45,76	48,90
4 - 7	32,83	36,36	34,52
8 - 14	5,35	4,77	5,07
15 - 21	5,66	1,56	3,70
22 - 30	4,38	11,55	7,81
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-Rata Lama Sakit (Hari)	5,84	7,39	6,58

Tabel 4.3. Persentase Penduduk yang Sakit Parah selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Who Severe Sick during the Last Month by Sex, 2016

Apakah sakitnya parah selama sebulan terakhir?	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	25,43	29,22	27,24
Tidak	74,57	70,78	72,76
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.4. Persentase Penduduk yang Sakit yang Pernah Berobat Jalan selama Sebulan terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Who Fell Sick Were Treated Outpatient during the Last Month by Sex, 2016

Apakah pernah berobat jalan dalam 1 bulan terakhir?	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	44,40	42,10	43,25
Tidak	55,60	57,90	56,75
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.5. Persentase Penduduk yang Sakit tetapi Tidak Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Who Fell Sick but Not Inpatient during the Last Month by Main Reason Not Inpatient and Sex, 2016

Alasan Tidak Berobat Jalan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Biaya Berobat	3,39	4,81	4,12
Tidak Ada Biaya Transport	0,30	0,30	0,29
Waktu Tunggu Pelayanan Lama	0,00	0,71	0,37
Mengobati Sendiri	59,05	57,44	58,23
Tidak Ada yang Mendampingi	0,00	1,53	0,78
Merasa Tidak Perlu	32,99	28,49	30,69
Lainnya	4,27	6,72	5,52
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.6. Persentase Penduduk yang Berobat jalan selama Sebulan Terakhir menurut Tempat Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month by Place of Outpatient and Sex, 2016

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Pemerintah	7,70	9,36	8,51
Rumah Sakit Swasta	0,74	1,51	1,11
Praktek Dokter/Bidan	36,85	28,72	32,88
Klinik/Praktek Dokter Bersama	3,29	4,73	3,99
Puskesmas/ Pustu	44,50	52,33	48,33
UKBM*	8,16	3,76	6,01
Praktek Pengobatan Tradisional	0,78	2,29	1,52
Lainnya	0,45	3,78	2,07

Tabel 4.7. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Were Treated Outpatient Who Used Health Insurance for outpatient during the last Month by Sex, 2016

Apakah Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan?	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	42,91	37,84	40,43
Tidak	57,09	62,16	59,57
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.8. Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Jaminan Kesehatan dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Who Have Health Insurance by Type of Health Insurance and Sex, 2016

Jenis Jaminan Kesehatan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
BPJS Kesehatan	42,26	42,22	42,24
BPJS Ketenagakerjaan	0,85	0,69	0,77
Askes/Asabri/ Jamsostek	4,08	3,58	3,82
Jamkesmas/ PBI	13,06	13,86	13,48
Jamkesda	3,64	3,26	3,44
Asuransi Swasta	0,03	0,07	0,05
Tidak Punya	38,13	38,48	38,31

Table 4.9. Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Who Had Have Hospitalized during the Last Year by Sex, 2016

Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir?	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	2,61	2,61	2,61
Tidak	97,39	97,39	97,39
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.10. Persentase Penduduk yan Rawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Who Were Inpatient during the Last Year by Place of Inpatient and Sex, 2016

Tempat Rawat Inap	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Pemerintah	73,01	65,56	69,11
Rumah Sakit Swasta	1,75	2,89	2,35
Prakter Dokter/Bidan	2,23	1,04	1,61
Klinik/Praktek Dokter Bersama	0,00	1,31	0,68
Puskesmas/ Pustu	23,01	29,45	26,38
Lainnya	0,00	1,89	0,99

Tabel 4.11. Persentase Penduduk yang Rawat Inap yang Menggunakan Jaminan Kesehatan selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population who Used Health Insurance for Inpatient during the Last Year by Sex, 2016

Apakah menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat inap?	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	86,50	83,10	84,73
Tidak	13,50	16,90	15,27
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.12. Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap menurut Jumlah Hari Rawat Inap dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Who has Hospitalized during the Last Month by Number of Inpatient Days and Sex, 2016

Jumlah Hari Rawat Inap	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ 3	27,49	37,12	32,52
4 - 6	29,21	27,62	28,38
7 - 29	43,30	35,26	39,10
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.13. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir menurut Kebiasaan Merokok dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population 5 Years or Over who Smoked Tobacco during the Last Month by Smoking Habits and Sex, 2016

Kebiasaan Merokok	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, setiap hari	39,62	0,63	19,01
Ya, tidak setiap hari	2,58	0,00	1,22
Tidak	57,76	99,03	79,57
Tidak tahu	0,04	0,34	0,20
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.14. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari selama sebulan Terakhir menurut Apakah dulu sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok Setiap Hari dan Jenis Kelamin 2016
Percentage of Population 5 Years and Over who Smoked Tobacco but Not Every Day during the Last Month by However in the Previous Smoke Every Day and Sex, 2016

Apakah dulu sebelum sebulan terakhir pernah merokok setiap hari?	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	35,97	0,00	35,97
Tidak	64,03	100,00	64,03
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.15. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu dan Jenis Kelamin, 2016
Percentage of Population 5 Years and Over who Smoked during the Last Month by the Number of Cigarettes Smoked per Week and Sex, 2016

Jumlah Batang Rokok yang Dihisap	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1-6	0,85	0,00	0,83
7-14	0,97	0,00	0,95
15-29	4,75	0,00	4,67
30-59	16,01	45,54	16,50
60+	77,42	54,46	77,05
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.16. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Tidak Merokok selama Sebulan Terakhir menurut Kebiasaan Merokok Sebelumnya dan Jenis Kelamin, 2016
Percentage of Population 5 Years and Over who Not Smoked Tobacco during the Last Month by Smoking Habit Earlier and Sex, 2016

Kebiasaan Merokok	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, setiap hari	2,65	0,00	0,91
Ya, tidak setiap hari	1,27	0,18	0,55
Tidak	95,57	99,82	98,37
Tidak tahu	0,51	0,00	0,17
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.17. Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi menurut Jenis Kelamin, 2016
Percentage of Population Under Five Years Having Immunization Card by Sex, 2016

Apakah mempunyai kartu/buku yang tertulis tanggal imunisasi?	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, ditunjukkan	35,04	40,58	37,54
Ya, tidak dapat ditunjukkan	49,92	46,51	48,38
Tidak ada kartu/buku	15,04	12,91	14,08
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.18. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2016
Percentage of Under Five who Ever Been Immunized by Type of Immunized, 2016

Jenis Imunisasi	2016
(1)	(2)
BCG	85,21
DPT	76,38
Polio	86,33
Campak/Morbili	66,95
Hepatitis B	73,28
Jumlah	100,00

Tabel 4.19. Persentase Balita yang mendapat Imunisasi Lengkap menurut Jenis Kelamin, 2016
Percentage of Under-Fives Who Have Been Complete Immunized by Sex, 2016

Apakah mendapat imunisasi lengkap?	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	52,64	33,51	44,00
Tidak	47,36	66,49	56,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.20. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Frekuensinya dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Under-Fves by who Ever Been Immunised by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Frequency and Sex, 2016

Frekuensi Pemberian Imunisasi		Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DPT	1	21,33	25,85	23,22
	2	5,28	10,17	7,32
	3+	68,12	55,55	62,87
	Tidak tahu	5,27	8,43	6,59
Jumlah		100,00	100,00	100,00
Polio	1	14,97	18,70	16,56
	2	10,87	10,52	10,72
	3+	72,58	67,82	70,55
	Tidak tahu	1,58	2,96	2,17
Jumlah		100,00	100,00	100,00
Hepatitis B	1	26,69	18,55	23,35
	2	1,60	12,67	6,13
	3+	63,38	56,00	60,36
	Tidak tahu	8,33	12,78	10,16
Jumlah		100,00	100,00	100,00

Tabel 4.21. Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun menurut Apakah Pernah Diberi ASI dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Under Two Years by Ever Been Breastfeeding and Sex, 2016

Apakah pernah diberi ASI?	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	95,64	90,43	92,87
Tidak	4,36	9,57	7,13
Jumlah	100,00	100,00	100,00

4.22. Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Under Two Years Who Ever Been Breast Feeding by Average Duration of Breast Feeding and Sex, 2016

Lama Pemberian ASI (Bulan)	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
< 12	51,40	68,28	60,14
12 - 15	12,13	8,98	10,50
16 - 19	19,10	13,75	16,33
20 - 23	17,37	8,99	13,03
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-Rata Lama Pemberian ASI	11,23	8,68	9,91

Tabel 4.23. Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir menurut Jenis Makanan/Cairan yang Dimakan dalam 24 Jam dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Under Two Years who Received Food/Liquid in the Last 24 Hours by Kind of Food/Liquid Eaten in Last 24 hours and Sex, 2016

Makanan/Cairan yang Dimakan dalam 24 Jam	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Putih	93,40	93,22	93,31
Air tajin/Madu/Teh/Air Gula	61,44	56,24	58,80
Bubur/Nasi/Roti/Mie jagung	73,70	72,93	73,31
Kacang-kacangan	24,25	5,84	14,89
Susu selain Asi, Keju, Yoghurt	50,40	63,96	57,29
Daging/hati/jeroan/ikan	26,80	38,57	32,78
Telur	40,51	22,12	31,16
Sayuran (wortel, bayam, labu, dll)	63,36	56,45	59,85
Buah-buahan	46,55	43,84	45,17
Lainnya (kue, gorengan, dll)	34,54	34,81	34,67

<https://bonekab.bps.go.id>

BAB V

FERTILITAS / FERTILITY

PENJELASAN TEKNIS

1. **Inisiasi Menyusui Dini (IMD)** adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas
2. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis
3. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
4. **Seterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen
5. **IUD/AKDR/spiral (alat kontrasepsi dalam rahim)** adalah alat KB dari

TECHNICAL NOTES

1. **Early Initiation of Breastfeeding (IMD)** is putting the baby clinging to mother's chest or abdomen immediately after birth, let it creep latch, then breastfeed until satisfied
2. **Children born alive** is a child who at birth showed signs of life, although it may be only a few moments, such as the heart beat, breathing, and cry
3. **Female sterilization/tubektomi/MOW** is surgery clog (binding or cutting) the outlet of the ovum, the tube, so traveling ovum from the ovary during ovulation did not get to where fertilization in the uterus. Thus, the presence of sperm does not result in conception, and pregnancy does not occur.
4. **Male Seterilisasi/vasektomi/MOP** is a minor surgery performed on men with a view to prevent pregnancy. Operation in question is a clinical procedure to stop the male reproductive capacity with the binding/cutting the vas deferens, so that sperm transport groove inhibited and the process of fertilization with an egg cell does not occur. Vasectomy is usually permanent
5. **IUD/IUD/spiral (intrauterine device)** is a contraceptive device of plastic or copper,

bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.

6. **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormone progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil
 7. **Susuk KB/implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan
 8. **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan
 9. **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi
 10. **Intravag** adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual
 11. **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama spermisida (pembunuh sperma) berupa jelly atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (cervix) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
 12. **Kondom wanita** adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina.
 13. **Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu
6. **Injections** is hormonal contraception by injecting progesterone or estrogen. Injections are given at time intervals of 7 days after menstruation, immediately after delivery or miscarriage or anytime for sure not pregnant.
 7. **Implant** is in the form of rod contraceptive implant, thin and smooth as lighters, implanted under the skin of the left arm (or right if left-handed) the top women to prevent pregnancy.
 8. **Pill** is a contraceptive form pills containing a combination of progesterone and estrogen to prevent pregnancy
 9. **The male condom/rubber KB** is family planning tool in the form of a thin and elastic rubber bag used by men during sexual intercourse to prevent pregnancy. Condoms serve as a reservoir of sperm from spilling into the vagina, so conception does not occur.
 10. **Intravag** is a contraceptive device in the form of wipes are inserted in the vagina when it would have sexual intercourse
 11. **The diaphragm** is a tool/contraception shaped bowl made of soft rubber that is inserted into the vagina to cover the cervix so sperm into the uterus and meet with the egg. The diaphragm is usually used with a spermicide (sperm killer) in the form of jelly or cream that is useful to shut the mouth of the uterus (cervix) thereby blocking the sperm meet the egg.
 12. **The female condom** is a tool/contraception in the form of a thin rubber tube shaped ends are sort of sponge and inserted into the vagina.
 13. **Method of natural breastfeeding/lactation Amenorrhea (MAL)** is a contraceptive that rely on breastfeeding

secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan

14. **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan
15. **Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN** merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant
16. **Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2016, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.

as eksklusif (without food and drinks extra), yet menstruation and infants aged less than 6 months

14. **Periodic abstinence/calendar** is based on the idea that by not having intercourse on a particular day, which is in the fertile period in a monthly cycle it can prevent pregnancy
15. **Family planning services in TKBK/TMK/Muyan** a facility planning services car (not static) that serves to bring family planning services to the community by working unit integrated (KB, Health, and others as appropriate) and have the ability and authority to provide service tool/method KB such as birth control pills, condoms, injectables, IUDs, and implants
16. **Birth attendant** is who helped during the process of birth of a child (underfive). Until 2014, birth attendant asked for children aged under five years. However, starting in 2016, the birth attendant asked for women aged 15-49 years who have been married that childbearing in the last 2 years.

Tabel 5.1. Persentase Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016

Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Age at First Marriage, 2016

Umur perkawinan pertama	Persentase
(1)	(2)
≤ 16	19,84
17 - 18	20,46
19 - 20	18,99
21+	40,71
Jumlah	100,00

Tabel 5.2. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Hamil menurut Umur Pertama Kali Hamil, 2016

Percentage of Ever Pregnant Women Aged 15-49 Years by Age of First Pregnant, 2016

Umur pertama kali hamil	Persentase
(1)	(2)
≤ 16	17,88
17 - 18	21,48
19 - 20	20,43
21+	40,21
Jumlah	100,00

Tabel 5.3. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH), 2016

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Ever Born Alive, 2016

Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup	Persentase
(1)	(2)
0	9,85
1	21,93
2	31,90
3	18,67
4	9,55
5+	8,10
Jumlah	100,00
Rata-Rata ALH	1,64

Tabel 5.4. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup (AMH), 2016

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Still Living, 2016

Jumlah anak yang masih hidup	Persentase
(1)	(2)
0	10,00
1	23,46
2	32,23
3	19,30
4	8,69
5+	6,32
Jumlah	100,00

Tabel 5.5. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal (ASM), 2016

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Died, 2016

Jumlah Anak yang Sudah Meninggal	Persentase
(1)	(2)
0	89,97
1	7,72
2	1,58
3	0,05
4	0,68
Jumlah	100,00

Tabel 5.6. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2016

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Place of Last Live Birth, 2016

Tempat melahirkan	Persentase
(1)	(2)
RS/RS bersalin	9,45
Klinik/bidan/praktik dokter	8,76
Puskesmas/polindes/pustu	10,29
Rumah	71,50
Jumlah	100,00

Tabel 5.7. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2016

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Last Birth Attendant, 2016

Penolong Kelahiran	Persentase
(1)	(2)
Dokter kandungan	9,30
Bidan	84,33
Dukun beranak/paraji	6,37
Jumlah	100,00

Tabel 5.8. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2016

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 by the Weight of Child Last Live Birth, 2016

Berat anak yang lahir	Persentase
(1)	(2)
< 2,5 kg	18,18
≥ 2,5 kg	78,34
Tidak tahu	3,48
Jumlah	100,00

Tabel 5.9. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini menurut Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, 2016

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Which Put Baby Into Breast for The First Time by Put Into Breast to be Breastfed for The First Time, 2016

Lama Inisiasi Dini	Persentase
(1)	(2)
< 1 jam	27,01
1 - 23 jam	19,49
≥ 1 hari	8,00
Tidak tahu	45,50
Jumlah	100,00

Tabel 5.10. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2016

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by the Used of Contraceptive Status, 2016

Status Penggunaan Alat/Cara KB	Persentase
(1)	(2)
Pernah	22,76
Sedang	41,43
Tidak Pernah Menggunakan	35,81
Jumlah	100,00

Tabel 5.11. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Tidak Sedang Menggunakan Alat/Cara KB menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB, 2016

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Who Currently Not Using Contraceptive by the Main Reason Not Using Contraceptive, 2016

Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB	Persentase
(1)	(2)
Alasan Fertilitas	29,07
Tidak setuju KB	4,14
Takut Efek Samping	21,07
Lainnya	41,63
Tidak Tahu	4,09
Jumlah	100,00

Tabel 5.12. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2016

Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Type Contraceptive Currently Used, 2016

Penolong Kelahiran	Persentase
(1)	(2)
Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW	0,37
IUD/AKDR/spiral	0,76
Suntikan	61,59
Susuk KB/implan	6,22
Pil	23,75
Metode menyusui alami	0,89
Pantang berkala	3,07
Lainnya	3,35
Jumlah	100,00

Tabel 5.13. Persentase Perempuan yang Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern, 2016

Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Using Modern Contraceptive by The Place Obtains Contraceptive, 2016

Tempat Memperoleh Alat KB	Persentase
(1)	(2)
Rumah sakit	0,58
Puskesmas/pustu/klinik	20,01
Polindes/poskesdes	7,15
Posyandu/pos KB/PPKBD	2,08
Rumah bersalin	0,81
Praktek dokter umum/kandungan	0,35
Praktek bidan/bidan di desa/perawat	55,79
Apotek/toko obat	7,96
Lainnya	5,27
Jumlah	100,00

Tabel 5.14. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB dan Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB, 2016

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years which Currently Used Contraceptive and Ever Stopped/Changed Contraceptive, 2016

Apakah pernah berhenti/berganti alat/cara KB?	Persentase
(1)	(2)
Ya	34,53
Tidak	65,47
Jumlah	100,00

BAB VI

PERUMAHAN / HOUSING

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga** adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
3. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. **Parquet (parquetted)** adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. **MCK Komunal** singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
6. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.

TECHNICAL NOTES

1. **Family** is a relationship based upon marriage, whether the current status is still married or divorced.
2. **Ownership of the building** was mastering status residential buildings or houses occupied by members of the rupa in terms of the occupants. It consists of smelling his own, lease, etc.
3. **The floor area** is the floor area occupied and used for everyday purposes (limited to roofs).
4. **Parquet (parquetted)** is compile pieces of wood to be used as floor coverings.
5. **Communal MCK** stands for bathing, washing, toilet is one of the public facilities shared by several families for bathing, washing, and waste water in certain settlements which were quite dense population and low economic level
6. **SPAL** is Waste Water Disposal System (SPAL) integrated. In liquid waste disposal systems like this, do not waste water rupa are accommodated in the tank or container of some kind, but directly discharged into a wastewater treatment plant

7. **Air minum layak dan bersih** adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.
 8. **Perpipaan** adalah bila air yang digunakan disalurkan menggunakan pipa dari sumber air sampai ke rumah.
 9. **Hidran umum/terminal air** adalah sarana penyediaan air bersih yang sumbernya berasal dari air permukaan yang dialirkan melalui perpipaan ke tempat atau distribusi yang bersifat komunal.
7. **Clean drinking water and drinking water** are protected, including tap water (tap), public taps, public hydrant, water terminal, rain water harvesting (PAH) or springs and protected wells, boreholes or well pump, a distance of at least 10 meters of sewage, waste containment and disposal of waste. Excluding bottled water, water from street vendors, who sell water through tanks, water wells and springs are not protected.
 8. **The piping** is used when the water is channeled through pipes from the water source to the home.
 9. **Public hydrants / air terminal** is a means of providing clean water source comes from surface water that flows through the piping to the place or distribution is communal

Tabel 6.1. Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2016

Percentage of Households by Ownership Status of the Dwelling, 2016

Status Kepemilikan Rumah	2016
(1)	(2)
Milik sendiri	95,49
Kontrak/sewa	1,31
Bebas sewa	3,01
Dinas	0,19
Jumlah	100,00

Tabel 6.2. Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal (m²), 2016

Percentage of Households by Floor Area (m²)

Luas lantai tempat tinggal (m ²)	2016
(1)	(2)
≤ 19	1,06
20 - 49	11,92
50 - 99	55,61
100 - 149	24,34
150+	7,07
Jumlah	100,00

Tabel 6.3. Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai per kapita (m²), 2016

Percentage of Households by Floor Area per Capita (m²), 2016

Luas Lantai per Kapita (m ²)	2016
(1)	(2)
≤ 7,2	3,35
7,3 - 9,9	7,51
10+	89,14
Jumlah	100,00

Tabel 6.4. Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas, 2016
Percentage of Households by the Main Materials of the Widest Part of Roof, 2016

Jenis Atap Terluas	2016
(1)	(2)
Beton	0,68
Genteng	1,67
Asbes	3,09
Seng	90,04
Bambu	0,16
Kayu/sirap	0,07
Jerami	4,29
Jumlah	100,00

Tabel 6.5. Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bangunan Utama Dinding Terluas, 2016
Percentage of Households by the Main Material of the Widest Part of Wall, 2016

Jenis Dinding Terluas	2016
(1)	(2)
Tembok	39,66
Plesteran anyaman bambu/kawat	0,32
Kayu	53,30
Anyaman bambu	0,95
Batang kayu	0,98
Bambu	1,67
Lainnya	3,12
Jumlah	100,00

Tabel 6.6. Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas, 2016*Percentage of Households by the Main Materials of the Dwelling Floor, 2016*

Jenis Lantai Terluas	2016
(1)	(2)
Marmar/granit	0,89
Keramik	19,86
Parket/vinil/permadani	1,09
Ubin/tegel/teraso	3,74
Kayu/papan kualitas tinggi	11,31
Semen/bata merah	23,94
Bambu	0,06
Kayu/papan berkualitas rendah	38,83
Tanah	0,28
Jumlah	100,00

Tabel 6.7. Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016*Percentage of Households by Toilet Facility, 2016*

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2016
(1)	(2)
Sendiri	77,48
Bersama	6,83
MCK Komunal/Umum	0,57
Tidak ada	0,76
Jumlah	14.36

Tabel 6.8. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2016*Percentage of Households by Type of Toilet Used by Households, 2016*

Jenis Kloset	2016
(1)	(2)
Leher angsa	92.91
Plengsengan tanpa tutup	2,85
Cemplung/cubluk	4,24
Jumlah	100,00

Tabel 6.9. Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016*Percentage of Households by Final Disposal of Feces, 2016*

Tempat Pembuangan Akhir Tinja	2016
(1)	(2)
Tangki	77,47
SPAL	0,26
Kolam/sawah/sungai/danau/laut	7,68
Lubang tanah	6,48
Pantai/tanah lapang/kebun	8,11
Jumlah	100,00

Tabel 6.10. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2016*Percentage of Households by the Main Source of Drinking Water for Members of Households, 2016*

Sumber Air Minum	2016
(1)	(2)
Air kemasan bermerk/Isi Ulang	14,24
Leding Meteran/Eceran	6,98
Sumur bor/pompa	20,04
Sumur terlindung	36,26
Sumur tak terlindung	4,26
Mata air terlindung/Tak Terlindung	16,03
Air permukaan	1,98
Air hujan	0,21
Jumlah	100,00

Tabel 6.11. Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, 2016

Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, Unprotected Well, Protected Spring, and Unprotected Spring as Source of Drinking Water by the Distance to the Nearest Final Disposal Site of Faeces, 2016

Jarak ke Penampungan Akhir Terdekat	2016
(1)	(2)
< 10 m	11,19
≥ 10 m	74,55
Tidak tahu	14,26
Jumlah	100,00

Tabel 6.12. Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum, 2016

Percentage of Households by Used of Drinking Water Facility

Fasilitas Air Minum	2016
(1)	(2)
Sendiri	55,83
Bersama	31,00
Umum	12,73
Tidak ada	0,44
Jumlah	100,00

Tabel 6.13. Persentase Rumah Tangga menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2016

Percentage of Households by How to Get the Drinking Water, 2016

Cara Memperoleh Air Minum	2016
(1)	(2)
Membeli eceran	11,11
Langganan	19,41
Tidak membeli	69,48
Jumlah	100,00

Tabel 6.14. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak, 2016

Percentage of Households by the Main Source of Water Used by Household for Cooking, 2016

Sumber Air untuk Memasak	2016
(1)	(2)
Air kemasan bermerk/air isi ulang	2,35
Leding meteran/eceran	9,28
Sumur bor/pompa	25,07
Sumur terlindung/tak terlindung	43,50
Mata air terlindung/Tak terlindung	16,63
Air permukaan/air hujan/lainnya	3,17
Jumlah	100,00

Tabel 6.15. Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, 2016

Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, Unprotected Well, Protected Spring, and Unprotected Spring as the Main Source of Water Used by Household for Cooking by the Distance to The Nearest Excreta Disposal Site, 2016

Jarak ke Penampungan Akhir Terdekat	2016
(1)	(2)
< 10 m	11,72
≥ 10 m	74,61
Tidak tahu	13,67
Jumlah	100,00

Tabel 6.16. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/DII, 2016

Percentage of Households in Urban Area by the Main Source of Water Used by Household for Other Purposes Such as Bathing, Washing or Others, 2016

Sumber Air untuk Mandi/Cuci	2016
(1)	(2)
Air kemasan bermerk/air isi ulang	0,20
Leding meteran/eceran	8,01
Sumur bor/pompa	26,94
Sumur terlindung/tak terlindung	45,68
Mata air terlindung/Tak terlindung	16,89
Air permukaan (Sungai, danau/waduk, kolam, irigasi)	2,28
Jumlah	100,00

Tabel 6.17. Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Mandi/Cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, 2016

Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, Unprotected Well, Protected Spring, and Unprotected Spring as the Main Source of Water Used by Household for Other Purposes Such as Bathing, Washing or Others by the Distance to The Nearest Excreta Disposal Site, 2016

Jarak ke Penampungan Akhir Terdekat	2016
(1)	(2)
< 10 m	13,05
≥ 10 m	73,22
Tidak tahu	13,74
Jumlah	100,00

Tabel 6.18. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak, 2016

Percentage of Households by Source of Drinking Clean Water and Source of Decent Water, 2016

Sumber Air Minum	2016
(1)	(2)
Sumber Air Minum Bersih*)	75,60
Sumber Air Minum Layak**)	71,31

Ket: *) Sumber Air Minum Bersih: air kemasan, air ledeng, sumber air terlindung dengan syarat jarak ke tempat penampungan terdekat (limbah) > 10 meter

***) Sumber Air Minum Layak: air minum bersih+air hujan - air kemasan

Tabel 6.19. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air (Minum/Mandi/Cuci/Memasak) dengan Menggu-

nakan Perpipaan dan Hidran Umum/Terminal Air, 2016

Percentage of Households by the Source of Water (Drinking/Bathing/Washing/Cooking) by Using Piped and Public Hydrants/Water Terminal, 2016

Apakah menggunakan perpipaan atau hidran umum?	2016
(1)	(2)
Perpipaan	57,25
Hidran umum/terminal air	0,69
Tidak Membeli	41,24
Tidak tahu	0,82
Jumlah	100,00

Tabel 6.20. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama, 2016

Percentage of Households by the Main Source of Lighting, 2016

Sumber Penerangan Utama	2016
(1)	(2)
Listrik PLN	95,15
Listrik non PLN	0,74
Bukan listrik	4,11
Jumlah	100,00

Tabel 6.21. Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2016

Percentage of Households by Type of Fuel Mainly Use for Cooking, 2016

Jenis Bahan Bakar Utama untuk Memasak	2016
(1)	(2)
Listrik	0,36
Elpiji 3 kg, 5,5 kg/blue gaz, 12 kg	68,17
Minyak tanah	0,17
Briket/arang	2,28
Kayu bakar	28,73
Tidak memasak	0,29
Jumlah	100,00

BAB VII

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI / INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan Code Division Multiple Access (CDMA).
- Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
 - Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
 - Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai computer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi termasuk tablet dan sejenisnya komputer genggam.
- Cellular phone (HP)** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
- The computer** refers to a desktop computer, a laptop (portable) or tablet (or a similar handheld computer).
 - Personal Computer (PC)/Desktop** is a computer that typically remain in one place, users are usually placed in front of him, behind the keyboard.
 - Laptop (Portable)** is a computer small enough to carry and usually allows the same tasks as a desktop computer, but also includes notebook and netbook but the said tablet and the like handheld computers.

- **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk beberapa peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
 4. **Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Acces (FWA)** merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan dilokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (Code Division Multiple Access) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Flexy, StarOne dan Esia
- **Tablet (or similar handheld computer)** is a computer integrated into a flat touch screen, which is operated by touching the screen instead of using a physical keyboard it initidak the said equipment with some computing capabilities, such as smart TV sets, and the device with the phone as the primary function they, like smartphones. Tablet although it can be used to call, are not included in the group of mobile phone because the main function is as a tablet computer.
3. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.
 4. **Fixed wireless or Fixed Wireless Access (FWA)** refers to the local wireless transmission network using cellular technology , micro or radio waves to connect the signal to customers whose fixed location to a local exchange . FWA license using CDMA technology (Code Division Multiple Access), which follow a regular phone number with area code that can not be taken out of the area, but by replacing temporary with local area code numbers setempat. Contoh: Flexy , StarOne and Esia

Tabel 7.1. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Aged 5 Year and Over who Have Cellular Phone (HP) During The Last 3 Months by Sex, 2016

Apakah menguasai/memiliki telepon seluler (HP)?	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	55,29	50,44	52,73
Tidak	44,71	49,56	47,27
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 7.2. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2016

Percentage of Population Aged 5 Year and Over who Have Cellular Phone (HP) During The Last 3 Months by Sex and Total Number That Can be Contacted, 2016

Jumlah Kartu	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	92,52	89,56	91,03
2	7,36	9,61	8,49
3+	0,12	0,83	0,48
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 7.3. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Has Ever Accessed The Internet (Including Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) during the Last 3 Months by Sex, 2016

Jumlah Kartu	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	17,50	16,98	17,23
Tidak	75,95	77,22	76,62
Tidak Tahu	6,55	5,80	6,15
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 7.4. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Aged 5 Year and Over who Has Ever Accessed The Internet during The Last 3 Months by Media Used Used to Access The Internet and Sex, 2016

Media Akses Internet	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Komputer Dekstop	24,31	19,59	21,85
Laptop/Note Book/ Tablet	38,88	44,00	41,55
HP/Ponsel	90,64	91,71	91,20
Lainnya	2,07	0,55	1,28

Tabel 7.5. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tempat Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Aged 5 Year and Over who Has Ever Accessed The Internet during The Last 3 Months by Places Accessing The Internet and Sex, 2016

Tempat Akses Internet	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sendiri	90,64	89,62	90,11
Bukan di Rumah Sendiri	43,55	43,87	43,72
Tempat Bekerja/Kantor	26,75	25,06	25,87
Gedung Sekolah/Kampus	32,25	43,64	38,18
Tempat Umum	46,82	38,41	47,13
Kendaraan yang bergerak	8,99	8,89	7,52

Tabel 7.6. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Mengakses Internet, 2016

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who has Ever Accessed the Internet during the Last Months by the Purpose for Accessing the Internet, 2016

Tujuan Mengakses Internet	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Mendapatkan informasi/berita	71,28	75,99	73,73
Mengerjakan tugas sekolah	38,09	45,98	42,20
Mengirim/menerima email	17,45	20,74	19,17
Sosial media/jejaring sosial	82,10	91,02	86,74
Pembelian/penjualan barang/jasa	7,79	19,65	13,97
Hiburan	55,28	35,26	44,85
Fasilitas finansial	2,86	3,06	2,97
Lainnya	2,78	0,71	1,70

Tabel 7.7. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer, 2016

Percentage of Households who have Fixed Line Telephone (PSTN) and Computer/laptop, 2016

Kepemilikan telepon dan komputer	Telepon rumah (PSTN)	Komputer/Laptop
(1)	(2)	(3)
Ya	1,07	18,72
Tidak	98,93	81,28
Jumlah	100,00	100,00

<https://bonekab.bps.go.id>

BAB VIII

LAIN-LAIN / OTHERS

PENJELASAN TEKNIS

1. **Bepergian** adalah bepergian dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah dan bekerja secara rutin.
2. **Beras murah/raskin** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus Kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
3. **Bantuan Siswa Miskin (BSM)** adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/ siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari ruta miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).
4. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/kartu keluarga sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

TECHNICAL NOTES

1. **Travelling** is traveling from place to stay in Indonesia volunteered geographic region less than 6 months, whether done individually (alone) or a group (group), and is not intended to schools and work routine.
2. **Cheap rice** is government assistance program for poor families in the form of a special distribution to poor families whose prices have been subsidized by the government.
3. **Help poor students (BSM)** is cash assistance given directly to the school-age children/students of all levels coming from the route of the poor and vulnerable in accordance with the criteria set by the organizers of the BSM, the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) and the Ministry of Religious Affairs (Kemenag).
4. **Social Security Card (KPS)/family welfare card (KKS)** is a card issued by the government in the implementation of the Program for the Acceleration and Expansion of Social Protection (P4S) and BLSM in 2013.

Tabel 8.1. Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Berpergian dalam 6 Bulan Terakhir menurut jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Doing Travel Activity in Last 6 Month by Sex, 2016

Apakah pernah berpergian dalam 6 bulan terakhir?	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	8,60	9,28	8,96
Tidak	91,40	90,72	91,04
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 8.2. Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Berpergian Periode 1 September - 30 November 2015 dan 1 Desember 2015-29 Februari 2016 menurut Jenis Kelamin dan Frekuensi (Kali) Berpergian , 2016

Percentage of Population Traveling Period September 1- November 30, 2015 and December 1, 2015 - February 29, 2016 by Sex and Frequent of Travelling, 2016

Frekuensi Berpergian		Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)		(2)	(3)	(4)
1 September -30 November 2015	0	22,87	18,31	20,40
	1	65,86	56,10	60,58
	2 +	11,27	25,59	19,02
1 Desember 2015 - 29 Februari 2016	0	42,80	39,72	41,13
	1	47,09	46,46	46,75
	2 +	10,11	13,82	12,12

Tabel 8.3. Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Berpergian menurut Jenis Kelamin dan Maksud Utama Melakukan Berpergian, 2016

Percentage of Population Doing Travel Activity by Sex and Main purpose of Travelling, 2016

Maksud Utama Berpergian	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berlibur/Rekreasi	27,66	28,13	27,92
Profesi/Bisnis	10,92	3,01	6,63
Misi/Pertemuan/Kongres/Seminar	5,51	3,64	4,50
Pendidikan/Pelatihan	1,08	2,66	1,93
Kesehatan/Berobat	1,81	3,86	2,92
Berziarah/Keagamaan	6,38	3,18	4,65
Mengunjungi teman/keluarga	41,97	45,00	43,61
Olahraga/Kesenian	0,00	1,77	0,96
Lainnya	4,67	8,75	6,88
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 8.4. Persentase Penduduk Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2014-Februari 2016 menurut Jenis Kelamin, 2016

Percentage of Population Being Victims of Crime During March 2014- February 2016 by Sex, 2016

Apakah pernah menjadi korban kejahatan?	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	0,09	0,10	0,09
Tidak	99,91	99,90	99,91
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 8.5. Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Tunai terkait Pengalihan Subsidi BBM Selama 6 Bulan Terakhir, 2016

Percentage of Households Receive Cash Assistant from Direct Temporary Transfer Programme (BLSM) During the Last 6 Months, 2016

Apakah menerima bantuan tunai terkait pengalihan subsidi BBM dalam 6 bulan terakhir?	Persentase
(1)	(2)
Ya	14,61
Tidak	85,39
Jumlah	100,00

Tabel 8.6. Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin) selama 3 Bulan Terakhir menurut Jumlah Beras yang Dibeli, 2016

Percentage of Households Buying/Receiving Rice for the Poor (Raskin) during the Last 3 Months by Amount of Rice for the Poor Bought, 2016

Jumlah Beras yang Dibeli (Kg)	Persentase
(1)	(2)
15-29	42,83
30-45	50,53
>45	6,64
Jumlah	100,00

Tabel 8.7. Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin) selama 3 Bulan Terakhir menurut Harga Beras per Kg (Rp), 2016

Percentage of Households Buying/receiving Rice for the Poor (Raskin) during the Last 3 Months by Price of Rice per Kg (Rupiahs), 2016

Kelompok Harga Beras per Kg	Persentase
(1)	(2)
1.600	67,85
>1600	32,15
Jumlah	100,00

Tabel 8.8. . Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kredit Usaha, 2016

Table Percentage of Household Who Received Business Credit During The Last Year by Type of Business Credit, 2016

Jenis Kredit Usaha	Persentase
(1)	(2)
PNPM	26,83
KUR	41,18
Program Bank selain KUR	18,33
KUBE/KUB	0,69
Program Koperasi	10,05
Perorangan	7,03
Lainnya	4,49

Tabel 8.9. Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) selama Setahun Terakhir menurut Jenis BSM, 2016

Percentage of Household Member Received Scholarship for The Poor Students (BSM) During The Last One Year by Type of BSM, 2016

Jenis BSM	Persentase
(1)	(2)
BSM SD/Sederajat	69,04
BSM SMP/Sederajat	33,10
BSM SMA/Sederajat	15,52

Tabel 8.10. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial selama Setahun Terakhir menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016

Percentage of Households who has Have/Receiving social Insurance during the Last Years by Type of social Insurance, 2016

Jenis Kredit Usaha	Persentase
(1)	(2)
Pensiunan/veteran	7,70
Jaminan Hari Tua	3,79
Asuransi Kecelakaan Kerja	0,27
Jaminan/Asuransi Kematian	0,62
Pesangon/PHK	0,40

Tabel 8.11. Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset menurut Jenis Aset yang Dimiliki, 2016

Percentage of Households with Assets by Type of Assets Owned, 2016

Jenis Aset yang Dimiliki	Persentase Rata yang memiliki Aset
(1)	(2)
Tabung gas 5,5 Kg	29,33
Lemari es/kulkas	71,67
AC	3,40
Pemanas	2,68
Emas/perhiasan (minimal 10 gram)	38,40
Sepeda	72,54
Perahu	0,32
Perahu motor	4,08
Mobil	10,19

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN BONE

Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo Watampone

Telp. (0481) 21054 Fax. (0481) 25220

Homepage: [Https://bonekab.bps.go.id](https://bonekab.bps.go.id)

Email: bps7311@bps.go.id